



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

URGENSI VAKSIN UNTUK ORANG DEWASA

Efendi

Analisis Kebijakan Ahli Muda
efendi@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Setiap orang memiliki imunitas yang berbeda sehingga daya tahan seseorang terhadap penyakit juga berbeda-beda. Imunisasi melalui pemberian vaksin berguna untuk melindungi dari penularan penyakit tertentu dan meningkatkan kekebalan tubuh dari infeksi sejumlah penyakit menular di masa mendatang. Imunisasi tidak hanya melindungi orang tersebut dari serangan penyakit serius namun bisa melindungi masyarakat yang lebih luas. Imunisasi dapat membentuk kekebalan komunitas dan membantu meminimalkan penyebaran penyakit sehingga berdampak pada peningkatan mutu hidup masyarakat. Beban fiskal yang harus ditanggung negara untuk jaminan kesehatan juga menjadi lebih ringan.

Organisasi kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan vaksinasi dapat mencegah lebih kurang 2,5 juta kematian di dunia akibat penyakit menular setiap tahun. Terlebih dengan fenomena munculnya penyakit baru dan penyakit lama yang terus bermutasi, tentunya kesadaran akan pentingnya imunisasi harus ditingkatkan.

Imunisasi sejatinya tidak hanya diberikan pada anak-anak, tetapi juga pada orang dewasa karena sistem kekebalan tubuh yang dibangun dari imunisasi saat kecil tidak menjamin kekebalan seumur hidup. Imunisasi pada orang dewasa melatih sistem imun untuk bisa melawan penyakit yang ada. Setidaknya ada dua puluh penyakit yang bisa dicegah dengan vaksinasi dewasa, diantaranya influenza, tetanus, difteri, varisela, HPV, herpes zoster, MMR, hepatitis A, hepatitis B, tifoid, meningitis meningokokus, yellow fever, dengue, pneumokokus, serta Covid-19.

Cakupan imunisasi dewasa di Indonesia saat ini masih sangat rendah hanya 0,5 per 1.000 populasi. Hal ini sangat berbeda jauh dibandingkan dengan Singapura yang mencapai 90 per 1.000 populasi, Jepang sebesar 250 per 1.000 penduduk, dan Korea sebanyak 311 per 1.000 penduduk. Salah satu penyebab rendahnya cakupan imunisasi dewasa di Indonesia karena mahalnya harga vaksin. Sehingga tidak semua orang dewasa bisa mengalokasikan pendapatan untuk biaya imunisasi. Harga untuk satu dosis vaksin Covid-19 saja mencapai Rp.200.000-250.000, belum lagi untuk sembilan belas vaksin lain yang juga penting untuk dilakukan. Bahkan untuk vaksinasi Covid-19 tetap harus diulangi setidaknya satu tahun sekali walaupun wabah sudah terkendali.

Kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi secara mandiri harus ditingkatkan demi kualitas kesehatan yang lebih baik, meski harga yang dibayarkan cukup mahal. Pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi dewasa juga perlu ditingkatkan. Pemerintah juga perlu lebih berperan dalam pelaksanaan vaksinasi dewasa. Sejauh ini hanya vaksin Covid-19 yang diberikan gratis pada masa pandemi, dan setelah endemi tak ada vaksin bagi dewasa yang diberikan gratis oleh pemerintah.

Atensi DPR

Rendahnya jumlah cakupan vaksinasi bagi orang dewasa di Indonesia menggambarkan rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat dan pengetahuan mengenai pentingnya vaksinasi dewasa. Oleh karenanya, Komisi IX DPR RI yang membidangi masalah kesehatan perlu mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan mendorong pemerintah untuk memberi subsidi pada imunisasi dewasa untuk mendukung peningkatan cakupan imunisasi dewasa di Indonesia.
2. Mendorong pemerintah untuk secara rutin melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang imunisasi sepanjang hayat.
3. Mendorong pemerintah agar imunisasi dewasa bisa masuk dalam program imunisasi wajib pemerintah, melalui perubahan regulasi di bidang kesehatan.

Sumber

antaranews.com, 14 April 2022;

kemkes.go.id, 11 Mei 2023; dan

Kompas, 13 Maret 2024.

Minggu ke-2 Maret
(11 s.d. 17 Maret 2024)

2024



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://pusaka.dpr.go.id>

EDITOR

Polhukam

Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

Ekkuinbang

Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Ariesy Tri Mauleny

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

 @pusaka_bkdprri

©PusakaBK2024